



**PENGARUH AMERICAN SHUTDOWN 2013 TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*“The Effect of American Shutdown 2013 towards Stock Price Changes
of LQ45 Stocks in Indonesia Stock Exchange”*

TESIS

Oleh

Cahyani Tunggal Sari

NIM 120820101012

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENGARUH AMERICAN SHUTDOWN 2013 TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*“The Effect of American Shutdown 2013 towards Stock Price Changes
of LQ45 Stocks in Indonesia Stock Exchange”*

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen

Oleh

Cahyani Tunggal Sari

NIM 120820101012

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

TESIS

**PENGARUH *AMERICAN SHUTDOWN* 2013 TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

*“The Effect of American Shutdown 2013 towards Stock Price Changes of LQ45
Stocks in Indonesia Stock Exchange”*

Oleh

Cahyani Tunggal Sari

NIM 120820101012

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Tatang Ary Gumanti SE., M.Buss Acc Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Elok Sri Utami, M.Si

PENGESAHAN TESIS

PENGARUH *AMERICAN SHUTDOWN* 2013 TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

*“The Effect of American Shutdown 2013 Towards Stock Price Changes of LQ45
Stocks in Indonesia Stock Exchange”*

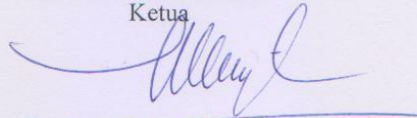
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cahyani Tunggal Sari, SE., M.A.
NIM : 120820101012
Program Studi : Magister Manajemen

Telah dipersiapkan di depan Tim Penguji pada tanggal : 19 Juni 2014. Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh Magister Manajemen pada Program Studi S-2 Magister Manajemen Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji


Ketua



Dr. Nurhayati, SE., MM.

NIP. 19610607 198702 2 001

Anggota I,



Prof. Tatang A.G., M.Buss.Acc., Ph.D.

NIP. 19661125 199103 1 002

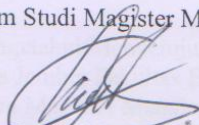
Anggota II,



Dr. Elok Sri Utami, M.Si

NIP. 19641228 199002 2 001

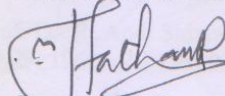
Ketua Program Studi Magister Manajemen,



Prof. Dr. R. Andi Sularso, MSM.

NIP. 19600413 198603 1 002

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si.

NIP. 19630614 199002 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini disetujui,

Tanggal : 19 Juni 2014

Oleh:

Pembimbing Utama



Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.
NIP. 19661125 199103 1 002

Pembimbing Anggota



Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
NIP. 19641228 199002 2 001

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember Fakultas Ekonomi
Program Magister Manajemen
Ketua Program Studi



Prof. Dr. R. Andi Sularso, MSM.
NIP. 19600413 198603 1 002

ABSTRACT

By : Cahyani Tunggal Sari

Counsellor : Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.

American Shutdown that occurred on October 1, 2013 until the date of October 16, 2013 is one of the non-macroeconomic event that can influence the world economy. Event study is an empirical analysis of the stock behavior around certain events or occurrences, means that company stock returns are tested to determine the result or effect of an event on stock prices.

This study analyzes the reaction of the stock market, especially for LQ45 companies against the American Shutdown 2013. Sample of research using data of companies listed in the LQ45 group in the period of February to July of 2013 and August 2013 - January 2014. The final number of samples is 36 corporate data.

The results of the first study found 8 days showed abnormal return at 5% significance level around the event, which is 4 days before and 4 days after the occurrence of events. The second testing hypothesis found a significance difference in the average abnormal return before and after American Shutdown 2013 at 5% significance level. The prior average abnormal return is greater than after event (-0.02% versus -0.67%). The findings of the study showed that American Shutdown 2013 has information that is not overly affecting the Indonesian stock market. Besides, the reaction of LQ45 stock before the event date is significantly different than after the event date.

Kata Kunci : *Event Study, Abnormal Return, American Shutdown 2013*

ABSTRAKSI

Oleh : Cahyani Tunggal Sari

Pembimbing : Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.

Peristiwa *American Shutdown* yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2013 hingga tanggal 16 Oktober 2013 merupakan salah satu peristiwa non-ekonomi makro yang diperkirakan dapat mempengaruhi perekonomian dunia. Penelitian peristiwa atau kejadian (*event study*) merupakan analisis empiris terhadap perilaku saham di sekitar peristiwa atau kejadian tertentu, yaitu *return* saham perusahaan diuji untuk menentukan akibat atau efek dari suatu kejadian terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar saham khususnya untuk perusahaan LQ45 terhadap terjadinya *American Shutdown* 2013. Sampel penelitian menggunakan data perusahaan yang tercatat ke dalam kelompok saham LQ45 pada periode Februari-Juli 2013 dan Agustus 2013 – Januari 2014. Peneliti memperoleh jumlah akhir sampel sebanyak 36 data perusahaan.

Hasil penelitian yang pertama menemukan 8 hari yang menunjukkan *abnormal return* pada tingkat signifikansi α 5% pada hari-hari disekitar peristiwa, yaitu 4 hari sebelum peristiwa dan 4 hari sesudah peristiwa. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menemukan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *American Shutdown* 2013 pada saham-saham kelompok LQ45 pada tingkat signifikansi α 5%. Nilai rata-rata *Abnormal Return* sebelum peristiwa lebih besar daripada sesudah peristiwa (-0,02% berbanding -0,67%). Temuan dari kajian peristiwa *American Shutdown* 2013 menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki informasi yang tidak terlalu mempengaruhi pasar saham Indonesia dan reaksi saham-saham LQ45 pada masa sebelum *event date* signifikan berbeda dibandingkan dengan sesudah *event date*.

Kata Kunci : *Event Study, Abnormal Return, American Shutdown 2013*

SUMMARY

By : Cahyani Tunggal Sari

Counsellor : Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.

American Shutdown that occurred on October 1, 2013 until October 16, 2013, indirectly give turmoil in world capital markets. Jakarta Stock Exchange experienced the lowest decline on 30 September 2013 at about the time of the closing of the American administration. Jogyanto (2003) which states that a notice that contains the information will show abnormal return to the market, which does not contain information otherwise would not show abnormal return. The behavior of stock market that are tested in the event study is stock returns in the stock market, in order to determine the result of an event on stock prices. Return which is a reflection of a particular event is the abnormal return is the result of the existence of market anomalies.

This study aims to analyze the reaction of the stock market, especially for LQ45 stocks against the American Shutdown 2013. Samples of research using data of companies listed in the LQ45 group in the period from February to July of 2013 and August 2013 - January 2014. This research uses explanatory research method, by using population to explain the effect of an event on the behavior of investors in the capital market. The objective of this study is an equity investor reaction to events measured from the size of the change in abnormal return. The time period used is 121 trading days and the event date (t_0) is October 1, 2013. The estimated period is 90 days and the event period is 15 events before and after the event date.

The scope of the research process of data analysis and discussion consist of 4 variables. First, the abnormal return is the difference of the actual rate of return with the expected rate of return. Second, the expected return which is a rate of return expected by investors in the future. Third, the actual return is the level of profits earned by each share is calculated. Fourth, the stock market returns which is the rate of profit in the market. This study uses the ratio scale for all variables used. Methods of data analysis in this study to test the normality test using the data distribution. Due to the number of observed samples is less than 50 then the Shapiro Wilk normality test was used. The next step is to determine the test equipment to test the hypothesis. If the data are normally distributed, then the hypothesis test using one-sample t-test and paired samples t. However, if the data distribution is not normal then testing the hypothesis using one-sample Wilcoxon test and Wilcoxon paired samples.

This research found 8 days showed abnormal return at the 5% significance level in the days surrounding the event, which is 4 days before and 4 days after the occurrence of events. In the 23-day event period (including the event date) showed no abnormal return. Based on the probability value of the paired two-sample test, the probability value for the two-sample Wilcoxon test for paired 0.0110 and the probability value of the paired samples t test of 0.0060 which are both smaller than the

p value (0,05). Thus, there are significant differences in the average abnormal return (AAR) before and after the events of the American Shutdown 2013 on shares of LQ45 group where AAR after is lower than before the event (-0.67% versus -0.02%).

RINGKASAN

Oleh : Cahyani Tunggal Sari

Pembimbing : Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.

Kebijakan penutupan pemerintah Amerika yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2013 hingga 16 Oktober 2013, secara tidak langsung juga memberikan gejolak pada pasar modal dunia. Indeks JKSE (Jakarta *Stock Exchange*) mengalami penurunan terendah pada tanggal 30 September 2013 di sekitar masa penutupan pemerintahan Amerika. Jogiyanto (2003) yang menyatakan bahwa suatu pengumuman yang memiliki kandungan informasi akan menunjukkan *abnormal return* kepada pasar, sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan menunjukkan *abnormal return*. Perilaku pasar saham yang diuji dalam kajian peristiwa adalah *return* saham di pasar modal untuk menentukan akibat dari suatu kejadian terhadap harga saham. *Return* yang merupakan cerminan dari peristiwa tertentu tersebut adalah *abnormal return* yang merupakan hasil dari adanya anomali pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar saham khususnya untuk perusahaan LQ45 terhadap terjadinya *American Shutdown* 2013. Sampel penelitian menggunakan data perusahaan yang tercatat ke dalam kelompok saham LQ45 pada periode Februari-Juli 2013 dan Agustus 2013 – Januari 2014. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*, yaitu dengan menggunakan populasi untuk menjelaskan efek dari suatu peristiwa terhadap perilaku investor di pasar modal. Sasaran dari penelitian ini adalah reaksi investor saham atas suatu peristiwa yang diukur dari besar kecilnya perubahan *abnormal return*. Periode waktu yang digunakan adalah 121 hari bursa dengan *event date* (t_0) pada tanggal 1 Oktober 2013, periode estimasi 90 hari, periode peristiwa 15 sebelum dan sesudah *event date*.

Penelitian ini membatasi lingkup proses analisis data dan pembahasan dalam 4 variabel penelitian. Pertama, *abnormal return* yang merupakan selisih dari tingkat pengembalian sesungguhnya (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Kedua, *expected return* yang merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang. Ketiga, *actual return* merupakan tingkat keuntungan yang didapat oleh setiap saham yang dihitung. Keempat, *return* pasar saham (*Market Return*) yang merupakan tingkat keuntungan yang terjadi di pasar. Penelitian ini menggunakan skala rasio untuk semua variabel yang digunakan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk menguji distribusi data. Dikarenakan jumlah sampel yang diamati kurang dari 50 maka digunakan uji normalitas *Saphiro Wilk*. Langkah selanjutnya adalah menentukan alat uji untuk menguji hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan uji-t *one sample* dan *t paired samples*. Namun, jika data berdistribusi tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon one sample* dan *Wilcoxon paired samples*.

Kajian peristiwa *American Shutdown* 2013 ini menemukan 8 hari yang menunjukkan *abnormal return* pada tingkat signifikansi α 5% pada hari-hari disekitar peristiwa, yaitu 4 hari sebelum peristiwa dan 4 hari sesudah peristiwa. Pada 23 hari periode peristiwa (termasuk *event date*) tidak menunjukkan adanya *abnormal return*. Berdasarkan nilai probabilitas (*p value*) dari uji dua sampel berpasangan, nilai probabilitas untuk uji *Wilcoxon* dua sampel berpasangan sebesar 0,0110 dan nilai probabilitas (*p value*) dari uji t sampel berpasangan sebesar 0,0060 yang keduanya lebih kecil dari *p value* (0,05). Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *American Shutdown* 2013 pada saham-saham kelompok LQ45 dimana AAR sesudah peristiwa lebih rendah daripada AAR sebelum peristiwa (-0,67% berbanding -0,02%).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAKSI.....	x
SUMMARY.....	xi
RINGKASAN.....	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Efisiensi Pasar.....	6
2.1.2 Teori <i>Event Study</i>	8
2.1.3 <i>Return</i>	9
2.1.4 <i>Expected Return</i>	9
2.1.5 <i>Abnormal Return</i>	10

2.1.6	Risiko.....	11
2.1.7	Indeks LQ45.....	12
2.2	Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
2.3	Kerangka Konseptual.....	15
2.4	Hipotesis.....	16
BAB 3.	METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Penentuan Populasi dan Sampel.....	19
3.3	Data dan Sumber Data.....	19
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	19
3.5	Metode Analisis Data.....	20
3.5.1	Uji Normalitas.....	20
3.5.2	Uji <i>Wilcoxon One Sample</i>	21
3.5.3	Uji <i>Wilcoxon Two Pair Sample</i>	22
3.5.4	Uji Beda Satu Sampel.....	22
3.5.5	Uji Beda Dua Sampel Berpasangan.....	23
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	25
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	25
4.2.1	Deskripsi <i>Abnormal Return Saham</i>	26
4.3	Pengujian Hipotesis	30
4.3.1	Uji Normalitas.....	30
4.3.2	Uji Satu Sampel.....	31
4.3.3	Uji Dua Sampel Berpasangan.....	33
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
4.5	Keterbatasan Penelitian	38
BAB 5.	PENUTUP	40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	40
KEPUSTAKAAN		42
LAMPIRAN		